

Â Dibantu MitsubishiÂ PLTS Di Brunei

Mitsubishi Corp menandatangani nota kesepahaman dengan Menteri Energi Brunei untuk membangun dan melakukan uji coba pengoperasian pembangkit listrik (*power plant*) tenagaÂ matahari di wilayahÂ barat Brunei. Proyek tersebut memakan waktu tiga tahun, dan akan dimulai pada 2010.

Negara kecil namun kaya yang terletak di tengkuk Pulau Kalimantan itu memang inginÂ Â memperkenalkan sumber energi yang dapat diperbarui kembali. Hal itu dilakukan sebagai langkah diversifikasi atas suplai energi utamanya.Â

Nantinya, Mitsubishi akan mentransfer kebutuhan teknologi dan memberikan pelatihan kepada staf lokal. Selain itu, Mitsubshi juga akan membantu membuat proyeksi pendanaan, yang diperkirakan mencapai 1,5 miliar yen atau setara US\$ 13,7 juta.

Rencananya, pembangkit tersebutÂ didirikan di Seria, yang terletak sekitar 70 km dariÂ Bandar Seri Begawan, Ibukota Brunei. Sebelumnya, di lokasi itu memang sudah pernah didirikan sebuah pembangkit listrik tenaga panasÂ bumi. Hanya saja, pembangkitÂ tersebut terbengkalai.

â€œSaat ini Brunei masih sangat tergantung pada minyak dan gas alam. Keduanya merupakan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Selaku partner bisnis yang sudah menjalin hubungan hampir 40 tahun, kami ingin melakukan sesuatu untuk membantu pertumbuhan perekonomian yang lebih baik,â€ kata juru bicara Mitsubishi.

Â

Asal tahu saja, Pemerintah Brunei dan Royal Dutch Shell Mitsubishi telah menjalin kerjasama sejak 1972. Bentuk kerjasama yang terjalin salah satunya yakni Brunei memproduksi dan mengirimkan gas alamnya ke Jepang. Dalam proyek itu, Jepang sangat bergantung pada impor gas alam Brunei yang jumlahnya mencapai 10% dari kebutuhan dalam negeri Jepang.

Â Tokyo

JAPAN